BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga pada mata pelajaran IPS di kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *writing in the here and now* masih rendah. Dari daftar nilai pra siklus yang dilakukan oleh peneliti terdapat 2 siswa (18%) dari 11 siswa yang mendapatkan nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan, yaitu 75. Penyebab dari rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurang adanya kebiasaan dalam diri siswa untuk menuliskan cerita pengalaman yang pernah dialami secara rutin dan kurang adanya minat siswa untuk menulis cerita yang pernah dialami.
2. Penerapan strategi pembelajaran *writing in the here and now* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga pada mata pelajaran IPS di kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo dilakukan dengan 2 siklus. Hal ini dilakukan karena pada siklus I hasil dari observasi guru dan siswa belum mencapai ketuntasan yang diinginkan, yakni hasil observasi guru 79 (Cukup) dan aktivitas siswa 75 (Cukup). Kekurangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut diperbaiki pada siklus II, yakni aktivitas guru 89 (Baik) dan siswa 88 (Baik).

3. Peningkatan keterampilan menulis cerita pengalaman melaksanakan peran dalam keluarga pada mata pelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *writing in the here and now* di kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo, mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Dimana pada siklus I rata-rata kelas, yaitu 68 (Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 80 (Baik). Adapun Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I, yaitu 45% (Gagal) dan meningkat pada siklus II menjadi 82% (Baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru sebaiknya membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran, sehingga tidak menggunakan metode ceramah yang membuat proses pembelajaran terkesan membosankan. Seorang guru harus mampu menciptakan kelas yang menyenangkan bagi siswa dan menggunakan media dalam proses pembelajaran agar membantu siswa dalam memahami materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Sekolah

Lembaga sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang diterapkan. Dukungan dapat dilakukan dengan melengkapi fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id